

INTISARI

Data Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan lebih dari 22.000 orang di Indonesia meninggal karena kecelakaan lalu lintas, dan jumlah ini merupakan 80% dari angka yang tidak dilaporkan. Dari keseluruhan kejadian kecelakaan lalu lintas kurang lebih 15% di antaranya melibatkan anak-anak. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan resiko kecelakaan perlu adanya pendekatan sistem yang berkeselamatan, dengan tujuan untuk meniadakan kecelakaan fatal dan mengurangi luka parah dengan menciptakan sistem transportasi yang berkeselamatan dengan kebijakan pada infrastruktur jalan, kendaraan dan manajemen kecepatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan analisis parameter fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah, analisis perilaku pengguna jalan dan analisis fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah. Penelitian dilakukan di SDN Lempuyangwangi, SDN Pujokusuman 1 dan SDN Keputran 2.

Parameter fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah yang berkeselamatan adalah penyeberangan pejalan kaki, fasilitas keselamatan untuk mengurangi kecepatan, area antar-jemput termasuk parkir, pemisah anak-anak dari lalu lintas, perhentian transportasi publik terutama bus sekolah dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Analisis perilaku pengguna jalan menunjukkan bahwa ruas jalan pada semua lokasi penelitian belum selamat karena secara statistik kecepatan rata-rata kendaraan masih melebihi kecepatan minimum yang seharusnya diberlakukan. Analisis fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah juga menghasilkan kesimpulan bahwa fasilitas keselamatan jalan pada semua lokasi sekolah dasar penelitian belum selamat, karena parameter-parameter fasilitas keselamatan jalan di sekitar sekolah belum tersedia dengan baik.

Kata kunci : fasilitas keselamatan jalan, manajemen kecepatan, Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

ABSTRACT

Data from the Indonesian traffic police indicates that in 2016 there were 22,000 people death from traffic accident. It was 80% of unreported accidents. More than 15% of all traffic accidents involve children. To reduce accident rate and accident risk, it is necessary a safety system approach to eliminate fatal accident and reduce serious injury by creating safety transportation system through making policy on road infrastructure, vehicle and speed management.

The research methode used analysis of road safety facility parameters around school, analysis of road user behavior and analysis of road safety facility around school. The research was conducted in SDN Lempuyangwangi, SDN Pujokusuman 1 and SDN Keputran 2.

Parameter of road safety facility around school are pedestrian crossing, safety facility for reducing speed, pick and drop area including parking area, facility separating children from traffic, public transportation stopping area particularly school bus and school safety zone. Road user behaviour analysis indicated that road section in all research sites have not been safe because average speed of vehicle was still beyond minimal speed required. Analysis of road safety facility around school also indicated that road safety facility in the research sites have not been safe because parameters of road safety facility around schools have not been available well.

Keywords: road safety facility, speed management, school safety zone.